



# Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)

Journal homepage: <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal>

## PSIKOLINGUISTIK PEMBELAJARAN HURUF HIJAIYAH: ASOSIASI KATA (BERBASIS KLU) DAN DAYA INGAT ANAK USIA DINI

Muhammad Arifin Ilham<sup>1</sup>, Tatang<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

\*Correspondence: E-mail: [elhaazzl10@upi.edu](mailto:elhaazzl10@upi.edu)<sup>1</sup>, [Tatang@upi.edu](mailto:Tatang@upi.edu)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

This study discusses the application of clue-based word association methods in the learning of hijaiyah letters for early childhood, specifically ages 4-5 years. The purpose of the research is to explore the influence of word-based clues on children's memory in recognizing hijaiyah letters and to identify the psycholinguistic factors that affect the success of the learning process. The research uses a descriptive qualitative approach with observational techniques at a tutoring center for learning hijaiyah letters. The research results show that the use of clues based on familiar words, such as "bakso" for the letter ص (sho) and "soto" for the letter ط (tho), significantly enhances children's memory. Older children (5 years old) tend to understand letters more quickly compared to 4-year-olds, indicating the influence of cognitive development on learning. However, certain less familiar letters, such as ض (do), are still difficult for some children to remember. This finding highlights the importance of the relevance of clues to the child's experience for effective learning.

### ARTICLE INFO

#### **Article History:**

Submitted: 10 Des 2024

Approved: 7 July 2025

Published: 14 July 2025

**Pages:** 1035-1042

#### **Keyword:**

*Psycholinguistics;  
hijaiyah letters; word  
association*

## 1. PENDAHULUAN

Psikolinguistik merupakan cabang ilmu yang meneliti kaitan antara bahasa, pikiran, dan proses mental yang mendukung pemahaman, produksi, serta akuisisi bahasa (Rakhmanita, 2019). Dalam konteks pembelajaran bahasa, psikolinguistik menyediakan landasan teoritis untuk menganalisis bagaimana otak manusia memproses bahasa, termasuk pada masa kanak-kanak (Setiawan, 2023). Pembelajaran huruf hijaiyah, sebagai bagian dari pendidikan agama, menghadirkan tantangan tersendiri karena anak usia dini masih berada dalam tahap perkembangan kognitif yang terbatas dalam berpikir abstrak (Mazidah, 2023). Oleh sebab itu, pendekatan berbasis psikolinguistik sangat penting untuk mendukung anak dalam memahami, menghafal, dan mengenali huruf hijaiyah secara optimal.

Pada anak usia dini, proses pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan anak untuk membangun asosiasi kognitif dan menggunakan daya ingat mereka (Haryati, 2021). Asosiasi kognitif, yaitu kemampuan menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki (Izzuddin, 2021). Ini memiliki peran penting dalam mempermudah anak memahami huruf hijaiyah. Sebagai contoh, huruf hijaiyah seperti "Alif" dapat diasosiasikan dengan bentuk visual tertentu atau suara yang diulang secara konsisten. Asosiasi semacam ini membantu anak lebih mudah mengenali dan mengingat huruf yang dipelajari. Selain itu, daya ingat anak, terutama memori jangka pendek dan memori kerja, menjadi aspek utama dalam menyimpan serta mengolah informasi baru selama proses pembelajaran (Rahakbauw & Watini, 2022).

Proses pembelajaran huruf hijaiyah di usia dini tidak hanya bertujuan untuk mengenalkan simbol-simbol fonetik, tetapi juga membangun fondasi literasi dasar yang akan mendukung kemampuan membaca Al-Qur'an di masa depan (Damanhuri & Yacub, 2022). Selain itu, pentingnya pembelajaran huruf hijaiyah pada anak usia dini juga didukung oleh konsep neuroplastisitas, yaitu kemampuan otak untuk berubah dan beradaptasi berdasarkan pengalaman belajar. Pada tahap usia dini, otak anak memiliki fleksibilitas tinggi untuk menerima informasi baru, termasuk mengenal huruf hijaiyah. Dengan memanfaatkan pendekatan yang sesuai, seperti menciptakan asosiasi kata melalui cerita atau ilustrasi, anak tidak hanya menghafal huruf tetapi juga memahami konteks penggunaannya dalam bahasa Arab (Yasmin et al., 2022).

Sebelumnya telah ada penelitian oleh Kurnia & Anggriyani (2023) yang membahas penggunaan media kartu sebagai alat bantu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada anak usia 4-5 tahun. Dan juga bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah sebelum menggunakan media kartu huruf, mengevaluasi peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah setelah menggunakan media tersebut, serta mengukur tingkat efektivitas media kartu huruf dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah. Penelitian selanjutnya dari Desiani & Istiqomah (2023) yang membahas pemanfaatan media audio-visual untuk meningkatkan kemampuan anak usia 4-5 tahun dalam mengenal huruf hijaiyah, serta bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penggunaan media audio-visual dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan mengenali huruf hijaiyah secara lebih efektif. Penelitian lain oleh Imroatun et al., (2021) yang membahas tentang perolehan data mengenai kemampuan anak usia 4-5 tahun dalam mengenal huruf hijaiyah melalui pembelajaran Iqro yang sedang berlangsung. Selain itu, penelitian ini juga membahas peran orang tua dalam mendukung penguasaan bahasa anak melalui penerapan metode pembelajaran tersebut. Kemudian penelitian selanjutnya dari Amelia & Purwani (2022) tentang pengenalan inovasi permainan "Jam Huruf" sebagai alat bantu untuk

membantu anak usia 4-5 tahun di MDA Al-Istiqamah Cipancur Purwakarta dalam mengenal huruf hijaiyah. Inovasi ini diperkenalkan melalui proses sosialisasi yang dirancang untuk mendukung pembelajaran anak secara interaktif dan menyenangkan. Penelitian terakhir oleh Soviana et al., (2021) yang menganalisis pola asuh orang tua dalam meningkatkan kemampuan menghafal huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di Desa Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala, serta bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pola asuh yang diterapkan orang tua dalam mendukung hafalan huruf hijaiyah, mengidentifikasi aktivitas yang dilakukan oleh orang tua untuk membantu anak mengembangkan kemampuan tersebut, serta mengungkap kendala yang dihadapi dalam proses meningkatkan hafalan huruf hijaiyah pada anak.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas yang berfokus pada media dalam pembelajaran huruf hijaiyah. Penelitian ini memiliki perbedaan kajian dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada penerepan asosiasi kata pada anak usia 4-5 tahun dalam pembelajaran huruf hijaiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana asosiasi kata dapat membantu anak mengingat huruf hijaiyah, serta mengidentifikasi faktor-faktor psikolinguistik yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran tersebut. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini dalam mengenal huruf hijaiyah.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus, di mana data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian adalah tempat les belajar huruf hijaiyah untuk anak usia 4-5 tahun. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan menafsirkan data terkait proses pembelajaran huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di tempat les belajar. Data disajikan sebagaimana adanya, tanpa manipulasi, untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang fakta dan fenomena yang terjadi selama penelitian. Data utama dikumpulkan melalui kegiatan observasi yang kemudian dicatat dan dianalisis secara terperinci (Adlini et al., 2022).

Langkah-langkah penelitian meliputi persiapan sumber data utama yang diperoleh dari anak-anak di tempat les belajar huruf hijaiyah, sedangkan sumber tambahan diambil dari berbagai literatur, seperti jurnal dan artikel ilmiah terkait pembelajaran huruf hijaiyah pada anak usia dini dan asosiasi kognitif pada anak usia dini. Setelah data terkumpul, peneliti akan mengelompokkan informasi tersebut untuk mengidentifikasi pola pembelajaran serta tantangan yang dihadapi anak-anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Data hasil observasi dianalisis lebih lanjut untuk menemukan pola-pola yang relevan dengan tujuan penelitian. Tahap akhir penelitian adalah verifikasi data, penarikan kesimpulan, dan penyorotan temuan utama yang berkaitan dengan proses pembelajaran huruf hijaiyah pada anak usia dini (Ilham et al., 2024).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Penelitian ini melibatkan lima anak berusia 4-5 tahun yang belajar huruf hijaiyah di tempat les belajar. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar di sana adalah dengan menggunakan metode pengajaran berbasis kata-kata familiar sebagai klu untuk membantu anak mengenali dan mengingat huruf hijaiyah. Misalnya, huruf ص (sho) diasosiasikan dengan kata "bakso," sementara huruf ط (tho) diasosiasikan dengan kata "soto." Pendekatan ini dirancang untuk memanfaatkan daya ingat anak melalui asosiasi yang dekat dengan pengalaman sehari-hari, sehingga mempermudah mereka dalam mengenali dan memahami huruf hijaiyah dengan cara yang menyenangkan dan efektif. Berikut merupakan hasil temuan dari observasi yang dilakukan di tempat les pembelajaran huruf hijaiyah untuk anak usia dini.

**Tabel 1. Hasil Temuan dari Observasi**

<b>Nama Anak</b>	<b>Usia</b>	<b>Huruf yang Dapat Diingat dengan Klu</b>	<b>Jumlah Pengulangan</b>	<b>Huruf yang Sulit Dikenali</b>	<b>Jenis Klu yang Efektif</b>	<b>Observasi Tambahan</b>
Anak 1	4 Tahun	ص (sho) dengan klu "bakso"	2-3 Kali	ط (tho) tanpa klu	Kata Makanan	Respon lebih lambat pada huruf kompleks, tetapi klu mempercepat pengingatannya.
Anak 2	5 Tahun	ص (sho), ط (tho)	1 Kali	Tidak Ada	Kata Makanan	Lebih mudah mengingat kata daripada huruf awalnya, tetapi dapat menyebutkan huruf dengan benar.

Anak 3	5 Tahun	ص (sho) dengan klu "bakso"	1 Kali	ط (tho) bingung dengan ت (ta)	Kata Makanan	Butuh pengulangan untuk membedakan ط dan ت setelah klu diberikan.
Anak 4	4 Tahun	Sebagian Besar Huruf	2-3 Kali	ض (do) dengan klu "domba"	Kata Makanan	Antusias saat klu berhubungan dengan makanan seperti "bakso" atau "soto".
Anak 5	5 Tahun	ص (sho), ط (tho)	1-2 Kali	Huruf Jarang Digunakan	Kalimat klu: "Kamu suka makan bak..."	Respon cepat saat klu diberikan dalam bentuk kalimat, tetapi butuh pengulangan untuk huruf jarang.

## Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati daya ingat anak-anak usia 4-5 tahun dalam mengenali huruf Hijaiyah menggunakan klu berbasis kata-kata familiar, seperti kata "bakso" untuk huruf ص (sho) dan "soto" untuk huruf ط (tho). Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan klu berbasis kata yang familiar memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan daya ingat anak-anak. Berikut adalah pembahasan berdasarkan hasil yang diperoleh.

## Pengaruh Klu terhadap Daya Ingat Anak

Secara umum, anak-anak menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengingat huruf Hijaiyah ketika klu berbasis kata diberikan. Misalnya, anak-anak yang diberi klu berupa kata "bakso" untuk huruf ص (sho) dapat segera mengingat huruf tersebut setelah 1-3 kali percakapan. Klu ini membangun asosiasi kuat antara huruf yang diajarkan dengan kata yang

sering mereka dengar dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa asosiasi kata dengan objek atau pengalaman yang sudah dikenal akan lebih mudah diingat oleh anak-anak usia dini.

Pada Anak 1 (Usia 4 tahun), misalnya, setelah beberapa kali percakapan dengan klu "bakso", anak ini dapat mengingat huruf ص (sho) meskipun memerlukan waktu lebih lama untuk huruf yang lebih kompleks. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak usia 4 tahun mungkin membutuhkan lebih banyak waktu untuk mengenali huruf yang lebih sulit, namun tetap mendapat manfaat dari metode ini. Anak 2 (Usia 5 tahun), sebaliknya, menunjukkan hasil yang lebih cepat dan langsung, mampu mengenali huruf ص (sho) dan ط (tho) hanya dengan mendengar klu sekali. Ini menunjukkan bahwa semakin besar usia anak, semakin cepat proses pengenalan huruf melalui klu.

### **Kesulitan dalam Mengingat Huruf Tertentu**

Meskipun penggunaan klu berbasis kata menunjukkan hasil positif, beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam mengingat huruf tertentu. Anak 4 misalnya, tampaknya kesulitan mengingat huruf ض (do) meskipun telah diberikan klu "domba". Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua huruf Hijaiyah dapat dengan mudah diasosiasikan dengan kata familiar, terutama huruf-huruf yang jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari anak-anak. Hal serupa juga terjadi pada Anak 3, yang agak bingung antara huruf ط (tho) dan ت (ta) setelah diberikan klu "soto". Meskipun demikian, dengan pengulangan, anak tersebut mampu membedakan keduanya.

Kesulitan ini mungkin disebabkan oleh perbedaan visual atau fonetik antara huruf yang memiliki bentuk atau suara yang mirip, yang sulit dipahami oleh anak-anak usia dini tanpa banyak pengulangan. Penelitian tentang pengenalan fonetik dan visual dalam bahasa menunjukkan bahwa perbedaan yang sangat halus dalam suara atau bentuk bisa menyebabkan kebingungannya.

### **Efektivitas Klu Berdasarkan Minat dan Antusiasme**

Antusiasme anak-anak juga memainkan peran penting dalam efektivitas metode ini. Berdasarkan pengamatan pada Anak 4, yang menunjukkan antusiasme lebih tinggi terhadap klu yang berhubungan dengan kata makanan, seperti "bakso" atau "soto", dapat disimpulkan bahwa klu yang terkait dengan minat anak (seperti makanan) dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Faktor motivasi dan keterlibatan anak dalam pembelajaran terbukti sangat penting dalam meningkatkan hasil pembelajaran, khususnya pada usia dini.

Anak 5 juga memberikan respons yang lebih cepat dan tepat saat klu diberikan dalam bentuk kalimat ("Kamu suka makan bak..."). Hal ini menunjukkan bahwa konteks kalimat yang lebih kompleks tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga memperkuat hubungan antara kata dan huruf. Dengan demikian, pemberian klu dalam kalimat atau konteks yang lebih alami juga dapat menjadi metode yang efektif dalam mengajarkan huruf Hijaiyah.

### **Pengaruh Usia terhadap Kecepatan Pengenalan**

Hasil observasi juga menunjukkan adanya perbedaan dalam kemampuan anak-anak usia 4 dan 5 tahun dalam mengenali huruf Hijaiyah. Secara keseluruhan, Anak 2 dan Anak 3, yang berusia 5 tahun, lebih cepat dalam mengingat huruf yang diberikan klu, dibandingkan dengan Anak 1 dan Anak 4 yang berusia 4 tahun. Hal ini bisa dijelaskan oleh perkembangan

kognitif anak-anak yang semakin matang seiring bertambahnya usia. Anak-anak yang lebih tua cenderung memiliki kapasitas yang lebih besar untuk mengasosiasikan kata dengan objek atau konsep yang diajarkan, serta kemampuan memori yang lebih baik.

#### **Relevansi Metode untuk Pembelajaran Usia Dini**

Melihat hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode klu berbasis kata-kata familiar dapat diterapkan sebagai cara yang efektif untuk membantu anak-anak usia dini dalam mempelajari huruf Hijaiyah. Asosiasi dengan kata-kata yang mudah diingat dan berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari mereka sangat mendukung daya ingat dan pemahaman mereka terhadap huruf-huruf tersebut.

#### **4. KESIMPULAN**

Pembelajaran huruf Hijaiyah menggunakan klu berbasis kata-kata familiar menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan daya ingat anak-anak usia 4-5 tahun. Anak-anak cenderung lebih mudah mengingat huruf-huruf yang diajarkan dengan metode ini, terutama ketika kata-kata yang digunakan dalam klu berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, metode ini dapat diterapkan sebagai cara yang menyenangkan untuk mengajarkan huruf Hijaiyah kepada anak-anak di usia dini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Amelia, E., & Purwani, A. (2022). Sosialisasi Inovasi Permainan Jam Huruf Untuk Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Mda Al-Istiqamah Cipancur .... *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(2), 52–59. [http://al-afkar.com/index.php/Afkar\\_Journal/article/view/277%0Ahttp://al-afkar.com/index.php/Afkar\\_Journal/article/download/277/165](http://al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/view/277%0Ahttp://al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/download/277/165)
- Damanhuri, & Yacub, J. (2022). MENGENALKAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI. *Azzahra : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 50–59.
- Desiani, Y., & Istiqomah, S. (2023). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun*. 2(2), 105–115.
- Haryati, E. (2021). Upaya Mengenal Huruf Hijaiyah Bagi Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Tilawati. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 71–77. <https://doi.org/10.30631/smartkids.v3i2.96>
- Ilham, M. A., Hibatullah, F. A., Sopian, A., & Nurmalia, M. (2024). Pola Struktur Gaya Bahasa Tasybīh dalam Al-Qur'an. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 5(1), 117–126. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v5i1.5275>
- Imroatun, I., Hunainah, H., Rukhiyah, Y., & Apipah, I. (2021). Perbedaan Tingkat Pengenalan Huruf Hijaiyyah melalui Metode Iqro pada Anak Kelas A Taman Kanak-Kanak. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4(1), 23–40. <https://doi.org/10.23971/mdr.v4i1.2975>
- Izzuddin, A. (2021). Upaya Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Sains. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(3), 542–557.

<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>

- Kurnia, L., & Anggriyani, W. (2023). *Penerapan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Pada Anak Usia 4 -5 Tahun*. 4(2), 119–139.
- Mazidah, N. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Usia Dini Melalui Kartu Berwarna Di TK Harapan Bangsa Tlogowungu Pati. *Jurnal Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(2), 68–76.
- Rahakbauw, H., & Watini, S. (2022). Implementasi Model Atik Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Menyusun Pola Abcd-Abcd. *Jurnal Buah Hati*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v9i1.1696>
- RAKHMANTA, E. (2019). Kajian Psikolinguistik terhadap Gangguan Berbahasa Autisme. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2(1), 59–74.
- Setiawan, C. (2023). Proses pemerolehan bahasa anak usia dini pada tataran fonologi: Analisis psikolinguistik. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 22–32. <https://doi.org/10.26418/ekha.v6i1.60446>
- Soviana, N., Zamana, M., & Oktariana, R. (2021). Analisis Pola Asuh Orang Tua untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyyah Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Rukoh Kec. Syahkuala. *Frontiers in Neuroscience*, 1(1).
- Yasmin, S. A., Rahman, T., & Indihadi, D. (2022). Analisis Penggunaan Media Puzzle Hijaiyyah untuk Keterampilan Mengenal Huruf Hijaiyyah pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 6(2), 209–214. <https://doi.org/10.17509/jpa.v6i2.52013>